

ABSTRAK

Bejo Suratno 3101401024. Peranan Pondok Pesantren Al Asror Terhadap kehidupan Masyarakat Desa Patemon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tahun 1980-2005, jurusan sejarah fakultas ilmu sosial universitas negeri semarang, 56 halaman.

Pemilihan judul pada skripsi ini berdasarkan pada peranan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tumbuh dan berkembang di pedesaan sebagai lembaga pendidikan dan pusat perkembangan Islam, pondok pesantren banyak diminati masyarakat pedesaan. Untuk itu peneliti ingin mengetahui lewat penelitian tentang proses kegiatan pendidikan serta pengajaran di sekolah, di suatu pondok pesantren di Kelurahan Patemon, Gunungpati Semarang yaitu pondok pesantren Al Asror tahun 1980-2005. Permasalahan yang dibahas (1) latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Al Asror. (2) Bagaimana proses pertumbuhan dan perkembangan Pondok Pesantren Al Asror. (3) Peranan Pondok Pesantren Terhadap Kehidupan Masyarakat sekitar dalam bidang Agama, Pendidikan, Sosial Budaya dan Ekonomi.

Tujuan yang ingin dicapai adalah memaparkan tentang kegiatan dan pengajaran pondok pesantren yang dipimpin oleh K. Al Mamnuhin. Manfaat yang diharapkan dari penulis adalah ingin memberi masukan kepada pemerintah khususnya Departemen Pendidikan Nasional untuk mengikutsertakan Pesantren dalam membangun mental spiritual dan memberi masukan kepada pemimpin Pesantren atau Kyai untuk membawa siswanya atau santri sesuai dengan tuntutan zaman melalui program pendidikan atau kurikulum.

Diharapkan *output* pondok pesantren (alumni) bersikap aspiratif, progresif inovatif sehingga siswa atau santri dapat beradaptasi dalam masyarakat dan memiliki kemampuan siap pakai serta berakhlak mulia. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode sejarah meliputi langkah-langkah; (1) Heuristik, (2) Kritik Sumber, (3) Interpretasi, (4) Historiografi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren Al Asror didirikan pada tahun 1980 oleh Alm. K. Zubaidi atas dorongan masyarakat Desa Patemon yang sangat membutuhkan pendidikan, pengajaran untuk anak-anak dan orang tua semakin berkembang berkat keterbukanya sebagai pimpinan pondok pesantren untuk melakukan perubahan dalam sistem pendidikan dan pengajaran di pondok pesantrennya. Tahun 1987 membuka sistem madrasah/klasikal serta membangun sarana dan prasarana seperti ruang kelas, ruang guru, dll. Dampak perkembangan Pondok Pesantren juga dirasakan oleh masyarakat sekitarnya baik dalam bidang Agama, Pendidikan, Sosial Budaya dan Ekonomi.

Dalam bidang Agama terlihat suasana Islami di lingkungan masyarakat, dalam bidang pendidikan hampir semua masyarakat mengenyam pendidikan, bidang Sosial Budaya terjalinya Ukhuwah Islamiah, dalam Ekonomi meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar diluar sektor pertanian. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pondok pesantren sebagai titik awal lahirnya pendidikan Islam di Indonesia dan media pembelajaran masyarakat, untuk pengelola pondok pesantren diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.